BAB III

METODE PENELITIAN

A. Obyek dan Subyek Penelitian

Obyek penelitian adalah suatu atribut dari orang, obyek atau kegiatan yang mempunyai variasi tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2015) Obyek dalam penelitian ini adalah kosmetik wardah. Sedangkan subyek dari penelitian ini adalah konsumen kota Yogyakarta yang melakukan pembelian dan menggunakan produk kosmetik wardah.

B. Jenis Data

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang bersifat Kuantitatif. Data primer merupakan data yang diperoleh dengan cara melakukan penyebaran kuesioner kepada konsumen yang melakukan pembelian dan menggunakan produk kosmetik wardah.

C. Teknik Pengambilan Sampel

Penelitian ini menggunakan teknik *nonprobability sampling* untuk teknik pengambilan sampel, peneliti menentukan beberapa kriteria anggota populasi untuk dipilih menjadi sampel. Metode pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode *purposive sampling*. Menurut Sugiyono (2015) *purposive sampling* adalah teknik penentuan sampel dengan pertimbangan atau kriteria tertentu. Kriteria yang diambil dari sampel adalah sebagai berikut:

- Masyarakat atau penduduk kota Yogyakarta yang melakukan pembelian dan menggunakan produk kosmetik wardah
- Minimal usia 20 tahun keatas dan minimal telah menggunakan produk kosmetik wardah selama minimal 1 tahun.
- 3. Pernah terlibat dalam pembuatan keputusan pembelian saat melakukan pembelian produk kosmetik wardah.

Jumlah sampel yang akan digunakan sebanyak 100 responden. Jumlah tersebut didapat dari teknik ukuran sampel yang dijelaskan oleh Hair, dkk (2006) yakni ukuran sampel penelitian menggunakan rasio 5 sampai 10 kali jumlah rasio indikator. Jumlah indikator pada penelitian ini sebanyak 17 indikator, maka jika rasio dikalikan 5 jumlah indikator akan diperoleh 5 x 17 = 85 responden dibulatkan menjadi 100 responden.

D. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Definisi operasional variabel penelitian disajikan pada tabel 3.1 sebagai berikut:

Tabel 3.1. Definisi Operasional Variabel Penelitian

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Kesadaran merek	Kesadaran merek yaitu	a. Kemampuan mengingat slogan
	kesanggupan konsumen	atau <i>jingle</i> produk.
	mengingat merek kosmetik	b. Posisi merek dalam ingatan
	Wardah sebagai kategori produk	konsumen.
	tertentu, baik melalui tingkat	c. Asosiasi merek dengan Produk.
	kepopuleran maupun media	d. Kemampuan mengenali varian
	promosi yang membedakan	produk.
	dengan pesaing.	(Astuti dan Cahyadi, 2007)
Persepsi kualitas	Persepsi kualitas yaitu kesan	a. Inovasi desain model.
	yang didapat konsumen terhadap	b. Keterkenalan merek.
	penilaian kualitas secara	c. Publisitas yang menggambarkan
	keseluruhan terhadap merek	produk pada konsumen.
	kosmetik Wardah.	(Bhaskara, dkk, 2014)

Variabel	Definisi operasional	Indikator
Asosiasi merek	Asosiasi merek yaitu kesan yang	a. Bahan baku berkualitas.
	muncul di benak konsumen	b. Harga yang terjangkau.
	setelah melakukan penilaian	c. Pengemasan terjamin.
	terhadap merek kosmetik	d. Mampu menjaga kelembapan
	Wardah dibandingkan dengan	kulit (kehandalan)
	merek kosmetik lainnya.	(Aaker, 2004)
Loyalitas merek	Loyalitas merek yaitu	a. Setia menggunakan merek.
	keterikatan konsumen terhadap	b. Merekomendasikan merek.
	kosmetik merek Wardah yang	c. Kembali menggunakan merek di
	mencakup rasa kesetiaan dan	lain kesempatan.
	kepuasan konsumen terhadap	(Aaker, 2004)
	kosmetik merek Wardah	
	dibandingkan dengan merek	
	kosmetik lainnya.	
	Keputusan pembelian yaitu	1
Keputusan	kegiatan penentuan pemilihan	_
pembelian	produk/jasa oleh konsumen.	c. Prioritas dalam membeli.
		(Astuti dan Cahyadi, 2007)

E. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data yang digunakan adalah angket (kuesioner). Kuesioner adalah kumpulan dari daftar pertanyaan yang diajukan secara tertulis kepada seseorang (dalam hal ini adalah responden), dan cara menjawab juga dilakukan dengan tertulis. Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data yang efisien bila peneliti tahu dengan pasti variabel yang akan diukur dan tahu apa yang bisa diharapkan dari responden. Skala yang digunakan adalah skala Likert dengan lima alternatif jawaban yaitu Sangat tidak setuju (STS) skor 1, Tidak setuju (TS) skor 2, Netral (N) skor 3, Setuju (S) skor 4, dan Sangat setuju (SS) skor 5. Berdasarkan sumbernya, maka data yang digunakan adalah data primer, dalam hal ini seluruh nasabah menjadi responden. Peneliti mengajukan pertanyaan kepada responden dalam bentuk

kuesioner kepada responden mengenai masalah yang berhubungan dengan data yang diperlukan yang merupakan data primer.

F. Pengujian Kualitas Instrumen Penelitian

Tujuan pengujian validitas dan reliabilitas untuk meyakinkan bahwa kuisioner yang kita susun akan benar-benar baik dalam mengukur gejala dan menghasilkan data yang valid.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu data dapat dipercaya kebenarannya sesuai dengan kenyataan. Menurut Sugiyono (2007) suatu instrument dikatakan valid apabila instrumen dapat digunakan untuk mengukur apa yang seharusnya diukur. Valid menunjukkan derajat ketepatan antara data yang sesungguhnya terjadi pada objek dengan data yang dapat dikumpulkan oleh peneliti.

Uji validitas dalam penelitian ini menggunakan korelasi *product moment* yaitu mengkorelasikan skor tiap butir dengan skor total yang merupakan jumlah dari tiap skor butir. Jika ada item yang tidak memenuhi syarat, maka item tersebut tidak akan diteliti lebih lanjut. Syarat tersebut menurut Ghozali (2013) apabila nilai sig < 0,05, maka item pertanyaan dari kuisioner adalah valid tetapi apabila nilai sig < 0,05 maka item pertanyaan dari kuisioner tidak valid.

2. Uji Reliabilitas

Menurut Ghozali (2013) suatu kuesioner dikatakan reliabel atau handal jika jawaban seseorang terhadap pertanyaan adalah konsisten atau

stabil dari waktu ke waktu. Untuk menguji reliabilitas sampel ini digunakan testing kehandalan "*Croanbach Alpha*" yang akan menunjukkan ada tidaknya konsistensi antara pertanyaan dan sub bagian kelompok pertanyaan. Konsistensi internal, ditujukan mengetahui konsistensi butir-butir pertanyaan yang digunakan untuk mengukur *contruct*. Suatu *construct* atau variabel dikatakan reliabel jika memberikan nilai *Cronbach Alpha* > 0,60 (Ghozali, 2013).

G. Teknik Analisis Data

1. Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan analisis data yang bertujuan untuk menggambarkan profil responden atau subjek penelitian dan atau karakteristik data yang disajikan dalam bentuk tabel statistik deskriptif (Umar, 2000).

2. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan regresi linier berganda. Model yang digunakan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut: (Sugiyono, 2007).

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + b_4X_4 + e$$

Keterangan:

Y = Keputusan pembelian

 X_1 = Kesadaran merek

 X_2 = Persepsi kualitas

 X_3 = Asosiasi merek

 X_4 = Loyalitas merek

a = Konstanta regresi

 $b_1 - b_4 =$ Koefisien regresi

e = Error term

a. Uji F

Uji F dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen secara simultan terhadap variabel dependen.

- 1) Jika nilai p-value (sig) > α (0,05), maka Ho diterima berarti variabel independen secara simultan tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.
- 2) Jika nilai p-value (sig) $\leq \alpha$ (0,05), maka Ho ditolak berarti variabel independen secara simultan berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

b. Uji T

Uji T dilakukan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara masing-masing variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen.

1) Jika nilai p-value (sig) > α (0,05), maka Ho diterima berarti variabel independen secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

2) Jika nilai p-value (sig) $\leq \alpha$ (0,05), maka Ho ditolak berarti variabel independen secara parsial berpengaruh signifikan terhadap variabel dependen.

c. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur proporsi variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Nilai koefisien determinasi (*Adj R square*) akan terletak antara 0 sampai dengan 1. Koefisien *Adj R square* akan bernilai 0 apabila tidak ada variasi variabel terikat yang dijelaskan oleh variabel bebas. Jika semua variasi variabel bebas dijelaskan oleh variabel terikat maka *R square* akan bernilai 1.